

PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI

Nurhaliza Anggraini¹, Zuhri Saputra Hutabarat²

Abstract

This study aims to, (1) determine the description of teacher certification in SMA Negeri 8 Jambi City. (2) Knowing the description of teacher performance at SMA Negeri 8 Jambi City (3) Knowing the effect of teacher certification on teacher performance at SMA Negeri 8 Jambi City. This study uses quantitative research using the Simple Regression Test survey method. The population in this study were teachers at SMA Negeri 8 Jambi City with a total of 85 teachers. Collecting data in this study using a questionnaire, and interviews are used to determine the teacher certification variables and teacher performance variables. This data analysis technique used is a simple regression analysis technique using SPSS Version 21 software. The results show that teacher certification at SMA Negeri 8 Jambi City is in the very good category of 86.32% and teacher performance is 85.30%. The existence of the effect of certification on teacher performance at SMA Negeri 8 Jambi City obtained a value of t count = 9.961, meaning that the results of the analysis and discussion of teacher certification (X) have a positive and significant effect on teacher performance (Y) where the regression coefficient is 0.475.

Keywords: *Teacher Certification and Teacher Performance.*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 jumlah penduduk berkisar 272.229.372 jiwa, hal ini menjadikan masalah yang harus diselesaikan bangsa dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia. Ketersediaan lapangan kerja yang lebih kecil dari peningkatan angkatan kerja diakibatkan dari tidak meratanya jumlah penduduk disetiap daerah serta tidak sesuainya keahlian yang dibutuhkan pasar dengan yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Selain itu, hasil studi *Political and Economy Risk Consultancy* (PERC) memberikan gambaran bahwa pendidikan di Indonesia memiliki kualitas yang rendah. Hal ini bertolak belakang dengan definisi pendidikan secara umum yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah sarana yang tepat untuk memperluas sumber daya manusia serta perilaku bangsa, artinya dapat dijelaskan bahwa mutu pendidikan dapat dilihat dari akhlak, budi pekerti, martabat dan harkat.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan untuk kehidupan masyarakat, untuk itu pemerintah harus mengedepankan peningkatan pendidikan. Untuk itu pemerintah saat ini harus memberikan perhatian kepada aspek pendidikan untuk dapat ditingkatkan karena pendidikan sangat berperan bagi kehidupan bermasyarakat. Pendidikan harus mampu merubah watak yang diwujudkan dalam visi dan misi pendidikan sehingga fokus pendidikan bukan hanya pada kebutuhan material dalam jangka pendek, tetapi dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Selain itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertera dalam

1 Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

2 Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

Sisdiknas Pasal 3 Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang tidak langsung dapat menjelaskan adanya keterkaitan perubahan masyarakat dengan kebutuhan akan dunia kerja.

Pada perwujudannya, penyempurnaan kadar pendidikan didorong oleh sistematis semua elemen pendidikan antara lain meningkatkan mutu serta kesetaraan peredaran guru, sumber belajar dan penyempurnaan kurikulum, sarana dan prasarana yang mencukupi, dukungan pemerintah melalui kebijakan baik yang berada dipusat maupun yang di daerah. Maka, desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah dapat menghasilkan lulusan yang bertindak lokal, berpikir maju, serta memiliki akhlak yang mulia.

Fenomena yang terjadi saat ini tidak ada penekanan pada tanggung jawab hal ini dibuktikan dari adanya lulusan yang mempunyai ketrampilan dan kecerdasan yang tidak diiringi dengan rasa tanggung jawab dalam menjalankan ketrampilan dan ilmu yang dimiliki. Hal ini menjadi beban dan dapat menimbulkan masalah untuk masyarakat dan dampak secara luasnya mampu mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, sertifikasi guru dan standar kompetensi menjadikan dasar yang diperlukan pada masa akan datang dalam upaya menciptakan guru yang profesional, yang sesuai, serta yang memenuhi standar dan lisensi.

Usaha untuk menjamin kualitas guru dalam upaya memenuhi standar kompetensi, maka diperlukan suatu cara yang sesuai dan menjamin kualitas guru yang dapat dikembangkan melalui kajian komprehensif melalui sistem sertifikasi. Ini didukung dengan pendapat Mulyasa (2020:33), bahwa Sertifikasi guru dapat yakni pemberian kepada seseorang yang telah diakui memiliki kompetensi dalam melaksanakan pelayanan pada satuan bidang pendidikan tertentu setelah dinyatakan lulus uji kompetensi oleh lembaga yang bersertifikasi. Artinya sertifikasi merupakan proses pengujian kompetensi untuk memberikan penjelasan terhadap penguasaan kompetensi seseorang.

Pada dunia pendidikan, pemberdayaan ialah salah satu metode yang sering dilakukan untuk memperoleh akhir yang lebih baik. Dalam standar kompetensi dan sertifikasi guru, pemberdayaan diartikan dengan adanya perbaikan kinerja sekolah melalui kinerja guru secara optimal efisien, efektif dalam mencapai tujuan, selain dari melengkapi seluruh sistem komponen pendidikan yang ada. Sesuai dengan pendapat Sagala (2013:23), kinerja guru dapat diukur dan dilihat berdasarkan spesifikasi atau kategori kompetensi meliputi sikap dan ketrampilan dan pengetahuan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya. Hakikatnya sertifikasi guru dan standar kompetensi merupakan cara memperoleh guru yang profesional, baik, serta memiliki kompetensi dalam pelaksanaan tujuan dan fungsi sekolah khususnya, dan tujuan pendidikan pada umumnya yang disesuaikan kepada tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Disamping itu, pemberdayaan diartikan sebagai upaya mengangkat martabat dan harkat guru serta hak-haknya dalam kesejahteraannya, guna memiliki posisi yangimbang. Ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Priatama, dkk (2013:5), dimana kinerja guru tidak dapat dilepaskan dari sertifikasi yang diterima guru di SDN Sumber Sari I Kota Jember. Hal ini dikarenakan dengan adanya pemerintah mengeluarkan sertifikasi kepada

guru, pemerintah mengharapkan adanya peningkatan kinerja guru terutama di SDN Sumpster I Jember.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Priatama, dkk (2013:5) serta pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), rata-rata para tenaga pendidik telah mendapatkan sertifikasi dari pemerintah atas tanggungjawab dan kinerjanya. Adapun rekapitulasi data sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi, bisa dilihat pada tabel yakni:

Tabel 1 Data Kinerja Guru

No	Jenis Kelamin		Kelengkapan Perangkat	Penggunaan Metode/Model	Media Pembelajaran	Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan				
1.	28	57	41	46	79	85

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun 2021.

Sesuai dengan tabel diatas dapat diperoleh informasi dimana masih sedikitnya guru yang membuat kelengkapan perangkat pembelajaran, yakni hanya 41 orang dari jumlah guru yang ada. Hal ini dikarenakan masih ditemukannya guru yang menggunakan ;perangkat pembelajaran pada semester tahun lalu yang hanya mengganti tahun saat ini. Selain itu masih banyak ditemukannya guru yang tidak menggunakan model atau metode pembelajaran waktu pembelajaran dilaksanakan.

Guru yang menggunakan pendekatan atau metode dalam aktivitas pembelajaran hanya 46 guru dari keseluruhan guru. Ini berarti masih ada guru yang hanya menggunakan menggunakan ceramah atau memberikan materi saja pada saat pembelajaran berlangsung. Begitupula dengan penggunaan media dalam pembelajaran hanya 71 guru menggunakan media pada saat pembelajaran. Persentase penggunaan media ini sangat besar hal ini karena selama proses daring guru rata-rata menggunakan internet dalam proses pembelajaran. Rendahnya kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi diduga salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sertifikasi guru. Adapun informasi yang diperoleh mengenai sertifikasi guru dapat ditafsirkan dan dihitung sebagai berikut dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Data Mengenai Sertifikasi Guru

No	Jenis Kelamin	Data		Sertifikasi	Jumlah
		PNS	Honda		
1	Laki-laki	21	7	19	28
2	Perempuan	29	28	44	57

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun 2021.

Berdasarkan uraian analisa diatas dapat dijabarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hanya ada 63 guru yang mendapatkan sertifikasi dari keseluruhan guru yang ada. Hal ini menjadi salah satu factor yang diduga ikut mempengaruhi kinerja guru. Karena dengan memperoleh sertifikasi selain mendapatkan tambahan berupa materi. Dengan penambahan materi tersebut guru dapat menggunakannya untuk membuat model dan media pada saat pelaksanaan pembelajaran. Selain dengan adanya sertifikasi guru merasa ada pengakuan bahwa guru tersebut telah profesional. Selain itu dengan adanya sertifikasi guru juga dapat dan wajib ikut serta dalam forum ilmiah untuk mengembangkan diri.

Karena itulah yang hanya diikuti oleh guru hanya kegiatan MGMP yang merupakan kegiatan wajib bagi guru. Kurangnya minat guru mengikuti forum ilmiah ini secara tidak langsung berakibat masih sedikitnya guru yang membuat karya ilmiah baik berupa jurnal maupun yang berupa Hak Intelektual (HAKI). Banyaknya permasalahan yang ada di sekitar guru diduga ikut mempengaruhi kinerja guru, sehingga tidak optimalnya guru dalam melakukan tugas dan tanggungjawab.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui metode survey. Menurut Rully (2016:51) Penelitian kuantitatif adalah suatu kejadian dengan melihat adanya kemungkinan kaitannya dari permasalahan yang telah ditetapkan. Adanya kaitan atau hubungan dapat berbentuk hubungan kualitas atau fungsional. Tujuan penelitian kuantitatif yakni untuk memperoleh penjelasan mengenai besarnya tingkat signifikan (kebermaknaan) dari model hipotesis sebagai jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, ini dilakukan pembuktian secara sistematis yang terdiri dari yakni; (a) pendefinisian, (b) pengukuran, (c) pengujian.

Dengan kata lain penelitian ini dikatakan sebagai penelitian korelasi karena penelitian ini menggunakan suatu metode penelitian untuk memahami apa yang dijadikan objek penlit. dengan berupaya menjelaskan keterkaitan antara beberapa variabel penelitian variabel bebas dan terikat dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Variabel Sertifikasi Guru (X)

Telah melakukan penelitian diperoleh tanggapan dari guru terhadap sertifikasi yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dari setiap pilihan jawaban yang telah dikembangkan dalam angket berdasarkan indikator dari sertifikasi guru. Adapun besarnya distribusi frekuensi dapat dilihat dibawah ini yaitu:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Sertifikasi Guru (X)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Pemahaman dan wawasan	93,10	Sangat Baik
2.	Memahami Karakteristik	84,71	Sangat Baik
3.	Melaksanakan Pembelajaran	84,94	Sangat Baik
4.	Penyusunan RPP, Penilaian, Pelaksanaan	83,22	Sangat Baik
5.	Disiplin Dan Berdedikasi	85, 65	Sangat Baik
Jumlah		86,32	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Sesuai dengan tabel 12 diatas, pada indikator pemahaman dan wawasan memiliki persentase 93,10% yang tergolong kategori sangat baik, indikator

memahami karakteristik memiliki 84,71% yang tergolong kategori sangat baik, indikator melaksanakan pembelajaran sebesar 84,94% dalam kategori sangat baik, kemudian pada indikator penyusunan RPP, penilaian pelaksanaan sebesar 83,22% yang tergolong kategori sangat baik, dan pada indikator disiplin dan berdedikasi dengan presentasi sebesar 85,65%

Selanjutnya pada indikator pemahaman dan wawasan sebesar 59,00% responden menilai sangat setuju, 22,67% responden menilai setuju, 3,33% menilai kadang-kadang. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik. Kemudian, responden memahami karakteristik sebesar 49,33% responden menilai sangat setuju, 20,33% responden menilai setuju, 8,00% responden menilai kadang-kadang, 3,33% responden menilai tidak setuju, 1,33%, menilai sangat tidak setuju. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik.

Pada indikator melaksanakan pembelajaran, sebesar 46,67% responden menilai sangat setuju, 22,00% responden menilai setuju, 9,33% responden menilai kadang-kadang, 4,67% responden menilai tidak setuju, dan 2,33% responden menilai sangat tidak setuju. Bahwa, indikator ini dikategorikan baik.

Untuk indikator penyusunan RPP, penilaian, pelaksanaan sebesar 39,67% responden menilai sangat setuju, 26,67% responden menilai setuju, 13,00% responden menilai kadang-kadang, 4,00% responden menilai tidak setuju, dan 1,67% responden menilai sangat tidak setuju. Dimana indikator ini dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan pada indikator disiplin dan berdedikasi sebesar 45,00% responden menilai sangat setuju, 24,00% responden menilai setuju, 12,33% responden menilai kadang-kadang, 2,33% responden tidak setuju, dan 1,33% responden menilai sangat tidak setuju. Bahwa indikator ini dikategorikan sangat baik.

2. Variabel Kinerja Guru (Y)

Setelah melakukan penelitian diperoleh tanggapan responden atau guru terhadap kinerja guru yang diperoleh di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item pernyataan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari setiap variabel kinerja guru sesuai dengan yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun untuk lebih jelas dapat diuraikan pada tabel 13, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Kualitas Kerja	87,69	Sangat Baik
2,	Kecepatan, Ketetapan Kerja	86,35	Sangat Baik
3.	Inisiatif Dalam Kerja	82,82	Sangat Baik
4.	Kemampuan Kerja	84,78	Sangat Baik
5.	Komunikasi	84,94	Sangat Baik
Jumlah		85,30	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel 13 di atas, indikator kualitas kerja sebesar 87,69% dengan kategori sangat baik, indikator kecepatan, ketetapan kerja sebesar 86,35% dengan

kategori sangat baik, indikator insiatif dalam kerja 82,82% dengan kategori sangat baik, indikator kemampuan kerja sebesar 84,78 dalam kategori sangat baik, dan indikator komunikasi 84,94% dengan kategori sangat baik.

Selanjutnya, pada indikator kualitas kerja sebesar 45,00% responden menilai sangat setuju, 30,33% responden menilai setuju, 7,67% responden menilai kadang-kadang, 1,33% responden menilai tidak setuju dan 0,67% responden menilai sangat tidak setuju. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik.

Pada indikator kecepatan/ketetapan kerja sebesar 41,00% responden menilai sangat setuju, 27,00% responden menilai setuju, 13,00% responden menilai kadang-kadang, 6,67% responden menilai tidak setuju, dan 1,67% responden menilai sangat tidak setuju. Maka indikator ini dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan pada indikator insiatif dalam kerja sebesar 37,33% responden menilai sangat setuju, 29,33% responden menilai setuju, 12,33% responden menilai kadang-kadang, 5,00% responden menilai tidak setuju, dan 1,00% responden menilai sangat tidak setuju. Dimana, indikator ini dikategorikan sangat baik.

Pada kemampuan kerja senilai 43,67 % responden menilai sangat setuju, 27,67% responden menilai setuju, 8,00% responden menilai kadang-kadang, dan 1,67% responden menilai tidak setuju dan 4,00% responden menilai sangat tidak setuju .Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan pada indikator komunikasi sebesar 36,67% responden menilai sangat setuju, 36,00% responden menilai setuju, 9,67% responden menilai kadang-kadang, 2,00% responden menilai tidak setuju, dan 0,67% responden menilai sangat tidak setuju. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik.

B. Analisis Data

Setelah dilakukannya pengolahan dari setiap data-data yang didapat dalam penelitian ini. Maka langkah yang bisa dilakukan selanjutnya dengan melakukan analisis data. Adapun dalam analisis data ini juga dapat dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, dan uji hipotesis penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini uji ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 21. Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari uji *kolmogorov smirnov-Test* (uji K-S) yang digunakan untuk mengukur instrument penelitian. Besarnya hasil dari uji normalitas dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SG	KG
N		85	85
Normal Parameters ^a	Mean	65.0824	65.2000
	Std. Deviation	8.52337	6.76968
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.122
	Positive	.161	.079
	Negative	-.077	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.488	1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.156

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel sertifikasi guru senilai 0,124 sedangkan kinerja guru senilai 0,156. maka kedua skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% dan bernilai positif. ini berarti nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikan. Bahwa dapat dikatakan bahwa sebaran data yang berasal dari sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk melihat apakah data berasal dari sampel yang sama maka dilakukan uji homogenitas dalam pengujian homogenitas peneliti melihat dari uji homogenitas variansi populasi yang dilakukan dengan *test homogeneity of variance* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Data

Hasil Perolehan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

SG

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.245	17	56	.213

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

ANOVA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3758.674	28	138.238	4.843	.234
Within Groups	2343.750	56	49.234		
Total	6102.424	84			

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Dapat dilihat dari tabel 15 di atas, dapat dilihat nilai Sig. memperlihatkan nilai Sig. > 0,05, yakni sebesar 0,213. Sedangkan, bisa diketahui bahwa nilai F hitung pada variabel sertifikasi guru adalah sebesar 4.843. Dengan F tabel pada taraf kepercayaan 5% adalah 2,721. Dari hasil tersebut dijelaskan bahwa data yang diperoleh penelitian berasal dari sumber yang sama sehingga data tersebut dikatakan homogeny. Ini dikarenakan hasil yang diperoleh pada tabel signifikan lebih besar dari pada 0,05, dimana f hitung lebih besar dari pada f tabel.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel sertifikasi terhadap variabel kinerja guru digunakanlah uji t, uji t ini dibantu dengan program *software* SPSS versi 21 dalam mengelolanya. Untuk melihat besarnya nilai yang diperoleh pada saat uji t maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6 Nilai t Hitung Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.056	3.862		7.006	.000
SG	.586	.059	.738	9.961	.000

a. Dependent Variable: KG

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas maka hasil dari rumusan masalah ketiga yakni nilai t hitung variabel sertifikasi guru terhadap kinerja guru didapat nilai 9,961% dengan tingkat signifikan 0,000. Ini berarti nilai t hitung lebih besar nilai t tabel secara otomatis H0 ditolak H1 diterima karna signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa ssrtifikasi guru memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun nilai uji regresi sederhana sebesar:

$$Y = a + bX$$

$$= 27.056 + 0,586X$$

Dari data diatas diketahui besarnya nilai konstan tanpa ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru sebesar 27.056. Sedangkan besarnya nilai pengaruh dari sertifikasi sebesar 0,586.

b. Uji Determinasi

Uji determinasi berguna untuk mengetahui berapa besar sumbangsih dari sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Adapun besarnya nilai dari uji determinasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.539	4.59619	1.147

a. Predictors: (Constant), SG

b. Dependent Variable: KG

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji determinasi dalam penelitian ini dimana menggunakan satu variabel bebas yakni sertifikasi guru dan variabel terikat yakni kinerja guru diperoleh nilai R Square sebesar 0,545 atau 54,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel sertifikasi guru terhadap kinerja guru adalah 54,5% sedangkan pengaruh variabel lain seperti disiplin, kebiasaan, kompetensi (variabel lain yang tidak diteliti) sebesar 45,5%.

PEMBAHASAN

Untuk memperoleh pengaruh tersebut peneliti dibantu dengan SPSS Versi 2. Dari hasil SPSS diperoleh *model summary* R = 0,738 dan R square 0,545. Pada Anova, nilai F = 99,230 dengan *a* (Sig) = 0,000. Oleh karena itu *a* (Sig) < 0,05, maka regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai B *constant* = 0,586, menyatakan bahwa jika variabel sertifikasi guru diabaikan, maka kinerja guru = 27,056.

Berdasarkan nilai B *Constant* nilai yaitu 27,056 dan nilai X adalah 0,586. Maka dari nilai tersebut dapat dibuat persamaan regresi sederhana yakni $Y = a + bX$ adalah $Y = 27,056 + 0,586X$ dengan untuk nilai t_{hitung} X = 9,961. Hal ini berarti, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, hasil uji t ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dengan demikian, kinerja guru tanpa ada pengaruh variabel lain memiliki nilai 27,056 dan jika sertifikasi dimasukan maka kinerja guru dapat terjadi peningkatan sebesar 0,586. Ini sesuai dengan teori Muslih (2017:8) dan Zuhri Saputra Hutabarat (2019), meningkatnya mutu guru lewat program sertifikasi ini sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Rasionalnya apabila kompetensi guru bagus yang diikuti dengan penghasilan bagus, diharapkan kinerjanya juga bagus. Apabila kinerjanya bagus maka kegiatan belajar mengajarnya juga bagus, kegiatan belajar mengajar yang bagus diharapkan dapat membuahkan pendidikan yang bermutu. Pemikiran seperti itulah yang mendasarai bahwa guru perlu disertifikasi. Hal ini didukung oleh penelitian Safe (2016:106), Hasil analisis dan pembahasan sertifikasi guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) dimana koefisien regresi sebesar 0,475. Ini bertolak belakang dengan penelitian

yang dilakukan oleh Fatchurrohman (2012:73), Harbeng Masni, dkk (2021). yang dilakukan di SMP Negeri 1 Salatiga dimana sertifikasi tidak memberikan dampak terhadap kinerja guru, hal ini dikarenakan guru-guru telah lebih menyadari akan hak dan kewajiban sebagai seorang guru walaupun mereka belum memperoleh sertifikat pendidik.

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, dimana bisa didapat kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Sertifikasi guru mendapatkan nilai capaian responden sebesar 86,32%, dengan kategori sangat baik.
2. Kinerja guru mendapatkan nilai capaian responden sebesar 85,30% dengan kategori sangat baik.
3. Berdasarkan analisis data yang didapat pada hasil penelitian dimana terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh *coefficient*, nilai $t_{hitung} = 9,961$ dengan a (Sig) 0,000. Oleh karena a (Sig) $< 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B_{constant} = 27,056$, dinyatakan bahwa jika variabel sertifikasi guru diabaikan, maka kinerja guru = 0,586.

Saran

Adanya saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini sesuai dengan data dan fakta yang ada dan terjadi dilapangan maupun secara langsung maupun tidak langsung adalah yaitu:

1. Kepala sekolah diharapkan bisa lebih berguna bagi sekolah sebagai memberikan pikiran dalam upaya peningkatan kinerja guru yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
2. Guru yang profesional hendaknya lebih meningkatkan kinerja maupun pengetahuan, dan mengikuti kegiatan pelatihan, dan menjalin komunikasi yang lebih baik terhadap siswa maupun wali, rekan kerja, dan masyarakat sekitar.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan patokan untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis dalam upaya menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Imam Katomo. Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. No. 2, Desember 2016.
- Baeti, Nur. 2015. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Sleman*. Prodi Pendidikan Ekonomi, FE, UNY.
- Barnawi, M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baruningsih, Palupi. 2011. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Di SMK Se-Kabupaten Sragen*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE, UNS. (skripsi dipublikasikan)
- Colquitt. J.A. 2016;39. *Organizational Behavior (Improvin Performance and Commitment in The Workplaces)*. New York: McGraw-Hill Education.

- Dewanto, Dharmawan Haryo, Tedi, Dkk. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2014 Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA N 1 Gianyar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Farida, Ulfah. 2014 (Skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi SMA dan SMK Sekabupaten Jepara*. Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang. (Skripsi dipublikasikan)
- Hasani, Akrom. 2018. (skripsi). *Kinerja Guru Bersertifikasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi*. Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN STS, Jambi. (skripsi dipublikasikan)
- Hironimus, Safe 2016. (tesis). *Pengaruh Sertifikasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di kabupaten Timor Tengah Utara*. Pasca Sarjana, Bidang Minat Pendidikan. Univeristas Terbuka Jakarta (tesis dipublikasikan).
- Hutabarat, Zuhri Saputra. 2019. Analisis Kepemilikan Atribut Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Univesitas Jambi. 9 (1): 145-155.
- Karman, M. 2012. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Rambahilir Kecamatan Rambahilir Kabupaten Rokan Ulu*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Kasim Riau
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2016. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kurniawan, Denny Rizki. 2020. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 10 Tangerang Selatan*. Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. (skripsi dipublikasikan).
- Masni, Harbeng; Hutabarat, Zuhri Saputra; Andriani, Lili; dan Afrila, Diliza. 2021. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru. 1 (4): 226-231.
- Masnur, Muslih. 2017. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2020. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moecheriono. 2020. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Nurafnih, 2021.(Skripsi). *Analisis Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Lambu Kabupaten Bima*. Teknologi Pendidika. Fakultas Keguruan Dan Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar. (skripsi Dipublikasikan).
- Payong, Marselus R. 2017. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problem Matika dan Implementasinya*. Jakarta: PT. Indeks Jakarta
- _____. 2020. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problem Matika dan Implementasinya*. Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Rachmawati, Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.

- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Santi, Arilia. 2018. (skripsi). *Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*. Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro. (skripsi dipublikasikan)
- Saondi Ondi, Haris Suherman. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sisdiknas Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sumber Daya Manusia.
- Suryati dina, Anwar, Dkk. Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SDN Sumber Sari 1 Jember. *Artikel Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial 2013*.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. 2020. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana.
- Suyatno. 2020. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Indeks.
- Triyanto, Titik Triwulan. 2017. *Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Ulfatin, Nurul, dan Teguh Triwiyanto. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Uno, Hamzah, B. 2018. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2020. (tesis). *Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru SE-KKMI Kebayoran Lama*. Pasca Sarjana, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. (tesis dipublikasikan)
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Winano, J.B. Situmorang. 2018. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Yamin, Martinis. 2010. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- _____. 2014. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada.